

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Jateng Pos
Media Online

Wilayah: Kabupaten Sukoharjo

Halaman 14 dan 15

Tetapkan KLB Pemkab Siapkan Rp 5 M

Satu Warga Sukoharjo Positif Corona

SUKOHARJO Kabupaten Sukoharjo ditetapkan berstatus KLB corona. Status tersebut ditetapkan karena ada temuan 1 pasien positif corona.

Hal tersebut disampaikan Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya, pasca rapat koordinasi gugus tugas percepatan dan pencegahan Covid-19, bersama seluruh pejabat Forkompinda Sukoharjo di Menara Wijaya, Setda Pemkab Sukoharjo, Senin (23/3/2020).

"Hasil rapat koordinasi tim gugus tugas dengan Forkompinda, diputuskan Sukoharjo resmi ditetapkan berstatus KLB corona. Status ini ditetapkan setelah ada temuan satu pasien positif corona di Sukoharjo," kata Wardoyo Wijaya.

Data sampai Senin pagi, di Sukoharjo ditemukan 45 ODP, 6 PDP dan 1 positif Corona. Dari 12 kecamatan kecuali Bendosari ada temuan ODP.

"Dengan status KLB tentu ada banyak konsekuensi yang akan di jalankan sesuai dengan peraturan pemerintah," imbuh Bupati.

Himbauan yang dijalankan antara lain warga work from home atau tetap tinggal di rumah, tidak boleh ada kerumunan massa, dan penyemprotan disinfektan di seluruh wilayah.

Salah bentuk komitmen penanganan

virus Corona, Pemkab Sukoharjo juga mengucurkan dana sebesar Rp 5 miliar dari anggaran tak terduga.

"Kita siapkan 5 miliar dari dana tak terduga untuk mengatasi corona. Bentuk komitmen kami untuk memberantas virus Corona." Kata Sekda Pemkab Sukoharjo Agus Santosa, yang juga ketua gugus tugas percepatan dan penanganan corona di Sukoharjo.

Dana tersebut untuk memenuhi semua kebutuhan penanganan virus Corona. Mulai dari proses pencegahan, penanganan pasien, ketersediaan alat medis di semua rumah sakit di

Sukoharjo, juga biaya tak terduga lainnya yang termasuk penanganan virus Corona.

"Pemerintah menjamin perawatan pasien Covid19 baik ODP maupun PDP gratis tanpa biaya, baik penduduk sukoharjo maupun dari luar kota, yang dirawat di PPK 1 sampai rumah sakit negeri maupun swasta," imbuhnya.

Dana tersebut termasuk untuk menjamin ketersediaan APD (alat pelindung diri) tenaga medis yang sangat terbatas.

Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) juga bergerak melakukan penyemprotan disinfektan dan sosialisasi mengenai gerakan pencegahan virus Corona. (Dea/rit)